

PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PENARIKAN WARING TERHADAP HASIL TANGKAP BAGAN PERAHU DI UPTD PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

The Effect Of Differences In Time Withdrawal Warning On The Results Of Catching Vessels At The Uptd Fishing Port Of CAROCOK TARUSAN BEACH,

Muhammad Hanif Al Jundi, dan Bukhari

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email : hanifaljundi04@gmail.com

ABSTRACT

based on the results of a survey at the UPTD of the Carocok Tarusan Beach Fisheries Port, in 2022 there will be 64 units of net fishing gear, fishermen using boat bagan fishing gear in Carocok Tarusan waters on the south coast with the main objective of catching small pelagic fish. This journal aims to analyze catches at different times, analyze the types of catches at different times. The method used in this study was to follow the direct survey method in the field regarding the operation of the boat net fishing gear and conduct direct interviews with the skipper and the boat bagan fishermen. In this research ten fishing trips were carried out to get the total weight of the catch, in the second hauling the number of catches was higher than in the first hauling. Although the number of first hauling caught and the second hauling catch is not much different. Based on the results of this study, there was no significant effect between fishing time.

Keyword: boat chart, fish catch, time difference. UPTD Carocok Tarusan Beach Fisheries Port.

PENDAHULUAN

Bagan adalah alat tangkap yang banyak di aplikasikan masyarakat nelayan terutama di daerah carocok.. Bagan perahu merupakan alat tangkap jenis jaring angkat (*liftnet*) yang memerlukan alat bantu penerangan berupa cahaya lampu dalam pengoperasian alat tangkap[1]. Bagan perahu memiliki alat bantu penangkapan berupa cahaya atau lampu untuk menarik perhatian ikan agar berkumpul di area alat tangkap. Kecepatan penarikan yang cepat sangat diperlukan pada saat pengoperasian alat tangkap bagan perahu. Faktor penanganan yang sangat cepat karena gerombolan ikan (*schoolling fish*), walaupun kecepatan penangkapan yang tinggi tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan yang membuat gerombolan ikan bubar dari gerombolannya[2].

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode survie yaitu mengikuti secara langsung dilapangan mengenai pengoperasian bagan dan melakukan wawancara langsung dengan nahkoda dan nelayan bagan. Analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah uji-

Tdengan aplikasi SPSS Version 28.01.1. Penelitian ingin mengetahui perbedaan hasil tangkapan dan jenis hasil tangkap pada waktu yang berbeda menggunakan alat tangkap bagan perahu[3].

- Jika $\alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap dependen
- Jika $\alpha > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan

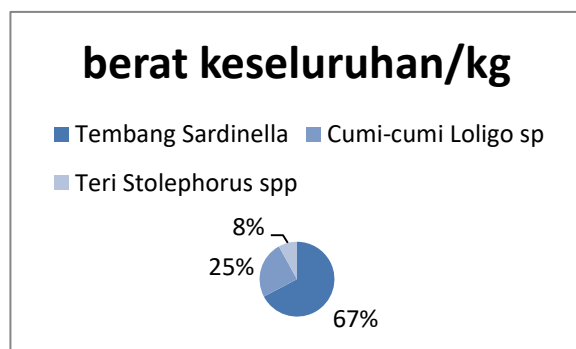
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tangkap pada waktu yang berbeda

Hasil dari uji t menyatakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, tidak adanya perbedaan antara hasil tangkapan hauling pertama dan kedua. Tidak adanya perbedaan signifikan rerata hasil tangkapan dengan waktu hauling pertama ($M = 17,5$, $SD = 6,29$) dengan hauling kedua ($M = 18,9$, $SD = 4,79$), $t(9) = 0,493$, $p = 0,633$.

Jenis hasil tangkap pada waktu berbeda

Bagan perahu di perairan carocok tarusan hasil tangkap utamanya adalah teri (*Stolephorus spp.*). teri ialah ikan memiliki sifat tertarik pada cahaya dan menggerombol, oleh sebab itu hasil tangkapan yang didapat kan menguntungkan bila ditangkap dengan menggunakan bagan perahu. Beberapa ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap bagan perahu antara lain Tembang (*Sardinella*), cumi–cumi (*Loligo sp.*). hasil tangkapan setiap haulingnya tidak sama. Akan tetapi jenis ikan yang ditangkap setiap haulingnya tidak jauh berbeda.



Dari gambar dapat kita lihat persentase tertinggi dari berat keseluruhan hasil tangkap bagan perahu di dominasi oleh ikan tembang (*sardinella*) berat 243 kg dengan persentase 67%, cumi- cumi (*loligo sp*) berat 89 kg dengan persentase kedua paling banyak dengan persentase hasil tangkapan 25% dan ikan teri (*stolephorus spp*) berat 29 kg dengan persentase paling sedikit yaitu 8%.

Sedangkan dalam penelitian Boesono *et.al* (2020) Tangkapan paling tinggi pada pukul 18.30–22.30 (hauling1) terdapat di trip ke–3 dengan hasil yang di dapat kan sebanyak 611,2 Kg, dan tangkapan yang rendah terdapat di trip ke–1 yaitu sebanyak 249,6 Kg. Tangkapan tertinggi pada pukul 24.00–04.00 (hauling2) terdapat di trip ke–2 yaitu sebanyak 947,81 Kg dan tangkapan terendah terdapat di trip ke–1 yaitu sebanyak 377,5 Kg.

KESIMPULAN

1. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tangkapan hauling pertama dan kedua yang di lakukan di UPTD carocok tarusan
2. Hasil tangkapan pada hauling pertama dengan berat total 180 kg dan hauling kedua dengan berat total 181kg, terdiri dari tembang

(*sardinella*) dengan berat 243 kg, Cumi–Cumi (*Loligo sp.*)seberat 89 kg, teri (*Stolephorus spp.*) yang berjumlah 29 kg. Dengan berat keseluruhan seberat 361 kg.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan 2020. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka
- [2]. Boesono, H., Prihantoko, K. E., Manalu, I. R., & Suherman, A. (2020). Pengaruh Perbedaan Waktu Penangkapan Dan Lama Waktu Penarikan Terhadap Komposisi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Bagan Perahu Di Perairan Demak. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(3), 863-873.
- [3]. Sumanto. 2014. Teori dan Metode Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: CAPS. 78 p